

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. D. N., & Lazuardy, A. Q. (2020). Kritik Dualisme dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, 307-312.
- Ayomi, P. N. (2021). Gosip, Hoaks, dan Perempuan: Representasi dan Resepsi Khalayak Terhadap Film Pendek “Tilik”. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 17(1), 51-61.
- Azca, M. N. (2013). Yang Muda, Yang Radikal. MAARIF: Arus Pemikiran Islam dan Sosial, pp. 14-44.
- Aziz, M. A. (2018). Netizen Jurnalisme dan Tantangan Dakwah di Media Baru. *Islamic Communication*, 3(2), 121-140.
- Bhagaskara, E. S. (2021). *Kultum Pemuda Tersesat: Mengonter Radikalisme di Indonesia Lewat Pelibatan Pemuda Kekinian*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Casram, C. (2016). Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187-198.
- Dewantara, A. W. (2019). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Model Multikulturalisme Khas Indonesia. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)* (pp. 396-404).
- Fakhruddin., & Sila, M. A. (2020). Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Fiardhi, M. H. (2021). PERAN DAKWAHTAINMENT AKUN CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS TERHADAP PEMUDA TERSESAT OLEH HABIB HUSEIN JAFAR. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 76-85.
- Firmansyah, M., & Nasvian, M. F. (2022). Dakwah “Pemuda Tersesat: Gaya Bahasa Dakwah Habib Jafar Al Hadar”. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1525-1533.
- Ghufron, M. N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi dalam meningkatkan toleransi beragama. *Fikrah*, 4(1), 138-153.

- Habibah, A. F. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 3(2), 350-363.
- Hadi, I. P. (2009). Penelitian khalayak dalam perspektif reception analysis. *Scriptura*, 3(1), 1-7.
- Hall, Stuart. (1980). *Encoding/Decoding, Culture, Media, Language*. London: Hutchhinson.
- Haniefah, A. (2016). RESEPSI PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM P.K (Resepsi Pada Mahasiswa Pesantren Rausyan Fikr Yogyakarta) Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Hardanim, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pusata Ilmu. Yogyakarta
- Hasim, M. (2012). Syiah: Sejarah Timbul dan Perkembangannya di Indonesia. *Harmoni*, 11(4), 22-33.
- Hasna, S. (2022). Selebriti dan fandom di era media sosial: fenomena selebgram. *Jurnal Al Azhar Indonesia: Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 1-7.
- Hidayah, A. N., & Widodo, A (2021). Resepsi Audiens Pada Personal Branding Habib Husein Jafar di YouTube Channel “Jeda Nulis”. *Kalijaga Journal of Communication*, 3(2), 153-167.
- Jamarudin, A. (2016). Membangun Tasamuh Keberagamaan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 8(2), 170-187.
- Jatnika, A. W., Saepudin, E., & Siregar, C. N. (2019). Kampus sebagai miniatur keindonesiaan. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 8-15.
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan teknologi komunikasi dan media baru: Implikasi terhadap teori komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291-296.
- Mahmuddin, M. (2018). Strategi Dakwah Kontemporer dalam Menghadapi Pola Hidup Modern.
- McQuail, Denis. (1997). *Audience Analysis*. USA: SAGE Publication.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methoda*. Sage.

- Nasution, N. C. (2018). *Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-174.
- Nurchayono, O. H. (2018). Pendidikan multikultural di Indonesia: Analisis sinkronis dan diakronis. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1), 105-115,
- Nugraha, P. A. (2017). Anime sebagai budaya populer (Studi pada komunitas anime di Yogyakarta). *E-Societas*, 6(3).
- Nursaidah, I. R (2015). Audiens dan Toleransi Beragama dalam Film (Analisis Resepsi Audiens terhadap Film Tanda Tanya karya Hanung Bramantyo). Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Pachoe, D. A. (2016). Sekularisasi dan Sekularisme Agama. *Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1), 91-102.
- Pangestu, P. P., & Ulum, M. B. (2021). Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 39-51.
- Perbawani, P. S., & Nuralin, A. J. (2021). Hubungan Parasosial dan Perilaku Loyalitas Fans dalam Fandom KPop di Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 42-54.
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212-221.
- Qodir, Z. (2016). Kaum muda, intoleransi, dan radikalisme agama. *Jurnal Studi Pemuda*, 5(1), 429-445.
- Rahman, A. (2015). Paradigma Kritis Pancasila dalam Dimensi Pendidikan Islam. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Rahmatullah, I. (2020). Meneguhkan Kembali Indonesia Sebagai Negara Hukum Pancasila. *ADALAH*, 4(2), 39-44.
- Rianto, P. (2016). Media baru, visi khalayak aktif dan urgensi literasi media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(2), 90-96.
- Safei, A. A. (2016). Toleransi Beragama di Era “Bandung Juara”. *Kalam*, 10(2), 403-422.
- Syuhudi, M. I. (2020). Warung Kopi Jalan Roda; Merekam Ingatan Kolektif dan Merawat Toleransi. *MIMIKRI*, 6(1), 96-112.

Ulum, A. C., Haramain, M., Nurkidam, A., & Taufik, M. (2017). Eksistensi Dakwah Dalam Merespon Pluralisme. *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*, 7(2), 124-138.

Walzer, M. (1997). *On toleration*. Yale University Press.

Yamane, T. (2020). Kepopuleran dan Penerimaan Anime Jepang di Indonesia. *Jurnal Ayumi*, 7(1), 68-82.

Zaman, A. R. B., & Assarwani, M. M. (2021). Habib Husein Jafar Al-Hadar's Da'wa Content Commodification on Youtube. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 15(1), 1-11.

Zaini, A. (2017). Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam Acara "Mamah & Aa Beraksi" di Indosiar. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 219-234.

Sumber Internet

Ayu, D. I. (2021). Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2021 Masuk Kategori Baik. Diambil dari <https://www.kemenag.go.id/read/indeks-kerukunan-umat-beragama-tahun-2021-masuk-kategori-baik>

Azmiawati, Milati 2022, "Indonesia Masuk Urutan ke-3 dari 7 Negara dengan Jumlah Wibu Terbanyak di Dunia", *iNews*, 1 November, diakses 25 Maret 2023

Cantika, A D 2022, "10 Negara dengan Jumlah Wibu Terbanyak, Indonesia Urutan 5 Teratas", *Okezone Travel*, 18 Maret, diakses 25 Maret 2023

Deddy Corbuzier 2020, Islam Newbie Ketemu Habib Jafar, YouTube, 29 April, diakses 27 Februari 2023.

Hadar, H. J. (2021, 15 April). Habib Kok Gitu? Udah Nggak Pakai Jubah, Malah Aktif YouTube-an Lagi. Diambil dari Mojok: <https://mojok.co/esai/kolom/habib-kok-gitu/>

Hadar, H. J. (2021, 24 April). Kenapa Saya Merasa Terhormat Jadi Pengasuh Pemuda Tersesat?. Diambil dari Mojok: <https://mojok.co/hja/esai/kolom/kenapa-saya-merasa-terhormat-jadi-pengasuh-pemuda-tersesat/>

Hadar, H. J. (2022, 9 September). Tutorial Dakwah untuk Umat Muslim yang Memadati Ruang Digital. Diambil dari Mojok: <https://mojok.co/esai/tutorial-dakwah-untuk-umat-muslim/>

HAS Creative 2022, Maling-Habib Jafar, "Kepancing Mamat untuk Membahas Politik Agama, YouTube, 6 Agustus, diakses 29 Februari 2023.

Jeda Nulis 2020, Menjawab Pertanyaan “Sesat” Tretan Muslim, YouTube, 24 April, diakses 25 Februari 2023.

Kemp, S. (2022). Indonesian Digital Report 2022. Hootsuite (We are Social). Diambil dari <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>

Pemuda Tersesat 2021, Apakah Donor Darah dari Habib akan Bikin Coki Jadi..., YouTube, 29 Juni, diakses 30 Agustus 2022.

W.B.A Animation 2021, Tutorial Bikin Animasi Opening Pemuda Tersesat, YouTube, 11 Mei, diakses 11 Februari 2023.

WAW Entertainment 2022, Kocak Parah Ngobrolin Di Balik Why Ootd Tretan Muslim Harus Peci, Sorban, Dan Sarung! Konspirasi??, YouTube, 17 Juli, diakses 30 Januari 2023.